

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan gerbang utama manusia untuk melakukan perubahan-perubahan dalam hidupnya, yang menjadikan diri seseorang untuk menekuninya. Sebagaimana pendidikan itu adalah mendidik dan membelajarkan sesuatu yang sangat bermanfaat bagi seseorang untuk mengetahui sesuatu ada dalam dirinya dan mengacu pada eksistensi manusia itu sendiri. Pendidikan juga merupakan proses yang senantiasa membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensinya untuk tahu lebih banyak serta belajar terus dalam arti yang lebih luas lagi. Pendidikan juga akan mendukung pembangunan di masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik sehingga mereka mampu memecahkan masalah-masalah yang akan terjadi di masa depan. Sehingga dengan pendidikan manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menimbulkan kerusakan bagi kehidupan manusia. Pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu yang termasuk dalam rumpun ilmu perilaku, suatu rumpun ilmu yang mengkaji aktivitas manusia. Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan

tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Pergaulan antara pesereta didik dan pendidik yang dikembangkan terutama segi-segi efektif, nilai-nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, dan kebiasaan. Setiap mendidik memiliki pencapaian tujuan tertentu, yaitu tujuan pendidikan. Tujuan ini bisa menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat dan tuntutan lapangan pekerjaan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan. Setiap dalam kegiatan pembelajaran interaksi peserta didik dengan para pendidik lebih bersifat formal dan terstruktur. Kegiatan interaksi telah mempunyai rencana pembelajaran (terbentuk SPA atau satuan pelajaran), telah disiapkan buku-buku, media, alat dan bahan serta sumber-sumber belajar lainnya. Proses pembelajaran telah memiliki langkah-langkah yang relatif baku, walaupun terbuka kesempatan untuk penyesuaian, dalam kegiatan pembelajaran juga berlangsung pergaulan antara peserta didik dan pendidik.

Pergaulan antara peserta didik dan pendidik ini disebut juga menumbuhkan segi-segi efektif, baik yang positif maupun yang negatif. Oleh karena itu, dalam situasi pembelajaran para pendidik tetap menjadi contoh yang dituntut untuk memberikan contoh yang baik. Sehingga dalam melakukan proses pembelajaran sekolah adalah salah satu sarana formal penyalur pendidikan dan juga sebagai suatu wadah pengembangan potensi dan kreatifitas siswa. Namun sekolah tidak akan ada artinya, tanpa peran dari seorang guru. Karena

menjalankan pendidikan dan yang melakukan pembelajaran adalah guru. Guru merupakan kunci keberhasilan dari siswa, oleh karena itu guru harus menciptakan suatu proses pembelajaran yang lebih menarik dan aktual untuk bisa di pahami oleh siswa dan bisa membuat siswa merasa tertarik untuk menjalani proses pembelajaran itu sendiri.

Proses pembelajaran IPS Terpadu pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) menuntut guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dan tidak membosankan untuk para siswa dalam melakukan atau menjalani proses belajar. Guru dalam proses pembelajaran IPS Terpadu harus dapat memancing siswa untuk termotivasi dan kreatifitas untuk dapat menyukai mata pelajaran tersebut. Peran guru dalam setiap mata pelajaran itu sangat penting untuk membuat siswa merasa tertarik dalam setiap mengikuti mata pelajaran terutama pelajaran IPS itu sendiri.

Kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran IPS akan sulit dicapai jika mata pelajaran IPS diberikan melalui proses pembelajaran yang tidak tepat. Jika pembelajaran IPS ini di lakukan dengan pengajaran yang tidak tepat akan menjadi sangat membosankan dan melelahkan karena untuk mata pelajaran yang mengandung beberapa konsep yang tergabung di dalamnya ada yang harus dihafal, atau diingat, dan bahkan ada yang harus dirumuskan karena dalam mata pelajaran IPS Terpadu ini ada beberapa disiplin ilmu yang ada di dalamnya yaitu, ada Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, dan Geografi. Pada empat disiplin ilmu ini akan dilakukan cara pembelajaran yang harus berbeda-beda. Jika diterapkan dengan

metode pembelajaran yang sama terkadang membuat siswa akan merasa bosan dan bahkan tidak disukai, jika guru hanya menerapkan metode dan model pembelajaran yang tidak dapat membuat siswa merasa tertarik atau merangsang siswa berfikir aktif dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran ini diharapkan guru dapat menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat didalam mengajarkan setiap konsep yang tergabung didalam mata pelajaran IPS Terpadu, bukan hanya menuntut peserta didik untuk berfikir kritis saja. Teridentifikasi masalah dalam pembelajaran IPS Terpadu dimana peserta didik cenderung pasif, dan jenuh dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor baik dari faktor guru maupun peserta didik. Faktor yang disebabkan oleh guru antara lain adalah penyampaian materi cenderung berpatokan pada satu metode saja, sedangkan faktor dari peserta didik adalah peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kedua faktor ini yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam dunia pendidikan yang ada di lingkungan sekolah.

Ketertarikan siswa sering tidak ada jika dalam proses pembelajaran seperti ini yang sering dilakukan oleh guru, terkadang pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang hanya sibuk dengan kegiatan masing-masing. Hal demikian terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: faktor kebosanan. Siswa-siswa merasa bosan karena model ataupun metode pembelajaran digunakan oleh guru tersebut hanya menoton pada satu metode saja. Sedangkan dalam hal ini siswa atau peserta didik masi dalam proses

perkembangan. Sebagian besar perkembangan siswa atau peserta didik dicapai melalui belajar, belajar dengan guru atau tanpa guru. Tidak disangkal lagi bahwa belajar merupakan modal bagi kemajuan, siapa yang banyak belajar dialah yang akan maju. Bangsa yang maju adalah bangsa yang menciptakan masyarakat belajar. Keberhasilan belajar, selain didasari oleh pemahaman yang mendalam tentang kemampuan dan karakteristik peserta didik, juga ditentukan oleh ketepatan pemilihan tipe pembelajaran. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan farmasi judul **“Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Limboto”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- 1) Penerapan metode pembelajaran sering monoton hanya pada satu metode saja.
- 2) Rendahnya aktifitas siswa dalam merespon pembelajaran IPS Terpadu.
- 3) Aktifitas belajar yang cenderung membosankan
- 4) Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terpadu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keberhasilan pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Limboto?
2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Limboto?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Limboto.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Limboto.
2. Bagi guru, sebagai sumbangan pikiran kepada guru IPS dalam mengajar mata pelajaran IPS Terpadu dan bagi siswa, agar mudah memahami keberhasilan pembelajaran IPS Terpadu.
3. Bagi jurusan Sejarah, sebagai tambahan pustakaan dijadikan sebagai sumber karya ilmiah yang lebih lanjut